

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien Prolanis diabetes melitus dan kadar HbA1c di FKTP dokter “C” kabupaten Purworejo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan pasien Prolanis DM tipe 2 dengan kadar HbA1c di FKTP Dokter “C” Kabupaten Purworejo.
2. Terdapat hubungan antara sikap pasien Prolanis DM tipe 2 dengan kadar HbA1c di FKTP Dokter “C” Kabupaten Purworejo.
3. Terdapat hubungan antara perilaku pasien Prolanis DM tipe 2 dengan kadar HbA1c di FKTP Dokter “C” Kabupaten Purworejo.

#### **5.2 Saran**

Pengetahuan yang baik, sikap yang positif, dan perilaku yang baik memiliki pengaruh untuk mencapai target pengendalian diabetes melitus, terutama mencapai target kadar HbA1c. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku penulis memberikan saran :

1. Materi edukasi tidaknya hanya diberikan bagi penderita diabetes saja, melainkan diberikan juga kepada keluarga maupun kerabat penderita diabetes. Materi edukasi yang diberikan hendaknya mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan disampaikan oleh orang ahli dalam bidang tersebut.
2. Pemberian pelatihan khusus bagi para tenaga medis dalam hal memberikan edukasi kepada penderita DM.
3. Meningkatkan sosialisasi mengenai deteksi dini bagi orang-orang yang memiliki faktor risiko tinggi terkena DM tipe 2.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara *multicentre* dan penelitian lain berkaitan dengan diabetes mengenai komplikasi diabetes melitus, dampak

dukungan keluarga terhadap penatalaksanaan DM, dan dampak edukasi terhadap pencegahan penyakit DM tipe 2.

5. Peneliti yang menggunakan kadar HbA1c sebagai variabel penelitian, perlu mengetahui hasil pemeriksaan laboratorium responden untuk kondisi seperti: anemia, hemoglobinopati, riwayat transfusi darah 2-3 bulan terakhir dan gangguan fungsi ginjal, karena kondisi tersebut dapat memengaruhi kadar HbA1c.

